AirNav Indonesia

SIARAN PERS

Nomor: USH.SP.010/00/IV/2021

AirNav Indonesia Terus Tingkatkan Keselamatan Penerbangan Pada Masa Pandemi

TANGERANG – AirNav Indonesia bersama Airservices Australia (ASA) berupaya untuk meningkatkan keselamatan dan efisiensi penerbangan di ruang udara kedua negara di tengah pandemi COVID-19 yang melanda dunia. Kolaborasi kedua penyedia layanan navigasi penerbangan tersebut terjalin melalui program *Indonesia Transport Safety Assistance Package* (ITSAP). Direktur Utama AirNav Indonesia, M. Pramintohadi Sukarno menjelaskan bahwa pihaknya baru saja melaksanakan salah satu rangkaian program ITSAP, yaitu *Air Traffic Controller* (ATC) *Staff Exchange* pada Kamis (1/4) secara dalam jaringan (daring).

"Peserta ATC *Staff Exchange* kali ini adalah para ATC dari AirNav Indonesia Cabang Makassar *Air Traffic Services Center* (MATSC) dan para ATC dari ASA Brisbane, dengan topik pembahasan seputar perkembangan terkini layanan navigasi penerbangan dan solusi untuk meningkatkan keselamatan penerbangan di tengah pandemi COVID-19 di kedua negara," terangnya.

Dijelaskannya, AirNav Indonesia membagikan pengalaman dalam mengimplementasikan berbagai program di tengah pandemi COVID-19 pada kondisi pergerakan pesawat udara yang masih relatif rendah. "Program yang kami sampaikan antara lain adalah implementasi *User Preferred Routes* (UPR), penggunaan ATC Simulator untuk menjaga kompetensi ATC, dan restrukturisasi sektor penerbangan di ruang udara Ujung Pandang," ujar Pramintohadi.

ASA, menurut Pramintohadi, membagikan pula pengalamannya terkait dengan jumlah pergerakan pesawat udara yang turun pasca *lockdown* di Australia. "Terkait dengan UPR, AirNav dan ASA berencana untuk mengkoneksikan program UPR Indonesia dan Australia. Pembahasan teknis terkait dengan pengembangan program UPR ini akan segera dilaksanakan," lanjutnya.

UPR sendiri merupakan produk unggulan AirNav Indonesia di tengah Pandemi yang diimplementasikan mulai 1 Juni 2020 yang lalu. Metode manajemen ruang udara dengan konsep *free-route airspace* yang menghasilkan rute-rute alternatif ini juga telah mendapatkan apresiasi oleh *International Air Transport Association* (IATA). Dengan *tagline* '*For Greener Indonesia Sky*', UPR diharapkan dapat mengurangi emisi udara. Selain itu, prosedur ini juga diharapkan dapat menjadi stimulus untuk peningkatan kembali operasional penerbangan, khususnya di langit Nusantara.

Program ATC *Staff Exchange* dalam rangka studi banding layanan navigasi penerbangan terkini di kedua negara ini, sebelumnya dilakukan dengan cara mengirimkan delegasi dari AirNav Indonesia ke ASA Australia dan sebaliknya. “Karena kondisi pandemi yang tidak memungkinkan pengiriman maupun penerimaan delegasi, kami bersepakat untuk melanjutkan program ini secara daring. Hal positif yang bisa dipetik adalah lebih banyak ATC kedua negara yang terlibat aktif di dalam program ini. Pertemuan serupa akan digelar pada 6 April mendatang dengan peserta dari AirNav Indonesia Cabang Jakarta *Air Traffic Services Center* (JATSC) dan ASA Melbourne,” terangnya.

Pramintohadi menyatakan bahwa pelaksanaan rangkaian program ini membuktikan bahwa koordinasi di bidang layanan navigasi penerbangan secara regional maupun internasional terus berjalan meski di tengah pandemi. “AirNav Indonesia terus berpartisipasi dan berkoordinasi secara aktif baik di level regional maupun internasional dalam rangka peningkatan keselamatan dan efisiensi penerbangan di ruang udara Nusantara,” pungkasnya. (USH)

Manager Hubungan Masyarakat AirNav Indonesia
Yohanes Harry Douglas
Telepon : 021-5591 5000 Ext. 1130
Fax : 021-2917 0370

Tentang AirNav Indonesia

Perusahaan Umum (Perum) Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (LPPNPI) atau dikenal dengan AirNav Indonesia merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang didirikan tanggal 13 September 2012. Airnav Indonesia didirikan sesuai amanat UU Nomor 1 Tahun 2009 dan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 77 tahun 2012 tentang Perum LPPNPI, bertugas tentang Penerbangan dan bertugas menyediakan pelayanan navigasi penerbangan. AirNav melayani navigasi penerbangan di 285 titik layanan di seluruh Indonesia. Selain itu, AirNav juga melakukan pelayanan navigasi penerbangan di sejumlah ruang udara negara lain. Luas ruang udara Indonesia adalah 1.476.049 NM, sementara AirNav melayani Flight Information Region (FIR) seluas 2.219.629 NM.

***